



---

JURNAL PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

**Ardiansyah Dalimunthe**

[ardiansyahmunthe95@gmail.com](mailto:ardiansyahmunthe95@gmail.com)

**Al habib Nasution**

[habibnst2503@gmail.com](mailto:habibnst2503@gmail.com)

**Ahmad Wahyudi Zein**

[ahmadwahyudizein@uinsu.ac.id](mailto:ahmadwahyudizein@uinsu.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

***Abstract** This study examines the key determinants of economic growth in Indonesia, focusing on per capita income, life expectancy, average years of schooling, the role of economic agents, and government expenditure. A literature review approach was employed by analyzing and synthesizing findings from previous studies related to economic growth. The analysis reveals that higher per capita income contributes positively to economic expansion by increasing public purchasing power and economic activity. In addition, households, bussines, and government institutions play crucial roles in supporting economic development through production, distribution, and consumption activities. Government expenditure is also identified as a significant driver of growth, particularly through investments in infrastructure, public services, and development-oriented fiscal policies. Furthemore, human capital indicators, such as life expectancy and educational attainment, contribute to economic performance by enhancing workforce productivity and quality. Overall, sustainable economic growth in Indonesia is shaped by the interaction of economic conditions, human capital development, effective economic actors, and supportive government policies.*

***Keywords** : Economic Growth, Per Capita Income, Life Expectancy, Average Years of Schooling, Economic Agents, Government Expenditure.*

**Abstrak** Penelitian ini mengkaji faktor-faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan berfokus pada pendapatan per kapita, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, peran pelaku ekonomi, dan pengeluaran pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis dan mensintesis temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan perkapita memberikan kontribusi positif terhadap ekspansi ekonomi melalui peningkatan daya beli masyarakat dan aktivitas ekonommi. Selain itu, rumah tangga, dunia usaha, dan lembaga pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Pengeluaran pemerintah juga diidentifikasi sebagai pendorong pertumbuhan yang signifikan, terutama melalui investasi pada infrastruktur, pelayanan publik, dan kebijakan fiskal yang berorientasi pada pembangunan. Lebih lanjut, indikator modal manusia, seperti angka harapan hidup dan tingkat pendidikan, turut berkontribusi terhadap kinerja ekonomi dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia dibentuk oleh interaksi antara kondisi ekonomi, pengembangan modal manusia, efektivitas pelaku ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang mendukung.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Per Kapita, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, Pelaku Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah.

## **Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara. Kondisi ini menggambarkan kemampuan perekonomian dalam meningkatkan produksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang berlangsung secara berkesinambungan menjadi sasaran utama pembangunan karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta menekan angka kemiskinan dan ketimpangan sosial.

Tingkat pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari aspek ekonomi maupun non-ekonomi. Salah satu faktor yang memiliki kontribusi besar adalah kualitas sumber daya manusia. Kualitas tersebut dapat dilihat melalui beberapa indikator, seperti pendapatan per kapita, angka harapan hidup, dan rata-rata lama sekolah. Pendapatan per kapita menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat, sedangkan angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah mencerminkan kualitas kesehatan serta Pendidikan penduduk. Semakin baik kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Di samping kualitas sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh peran pelaku ekonomi. Dalam suatu sistem perekonomian, rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah memiliki fungsi yang saling melengkapi. Rumah tangga berperan sebagai penyedia faktor-faktor produksi sekaligus sebagai konsumen, perusahaan bertanggung jawab dalam kegiatan produksi dan investasi, sementara pemerintah berfungsi sebagai pengatur serta penjaga stabilitas ekonomi. Hubungan yang harmonis dapat menciptakan aktivitas ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

Pemerintah turut mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal, khususnya pengeluaran pada sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pelayanan public. Kebijakan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menciptakan kondisi yang mendukung kegiatan ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui analisis berbagai penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh

mengenai determinan pertumbuhan ekonomi nasional. (Laode Amdan & Muhammad Rafi Sanjani, 2023).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif untuk menelaah berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas keterkaitan antara pendapatan per kapita, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, peran pelaku ekonomi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, serta menghimpun informasi yang relevan dari berbagai referensi akademik. Selanjutnya, data yang terkumpul disaring dan diklasifikasikan sesuai dengan variabel penelitian sehingga memudahkan proses analisis.

Tahap analisis dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, yaitu dengan mengkaji, membandingkan, dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti. Melalui proses tersebut dapat diperoleh pemahaman mengenai pengaruh masing-masing variabel terhadap pertumbuhan ekonomi serta hubungan antarvariabel dalam mendukung Pembangunan ekonomi nasional.

Hasil analisis kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kesimpulan mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai determinan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pendapatan per kapita sering digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, peningkatan pendapatan per kapita memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ketika pendapatan masyarakat meningkat, kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan konsumsi juga bertambah. Kondisi ini akan mendorong permintaan barang dan jasa sehingga kegiatan produksi menjadi lebih aktif. Akibatnya, roda perekonomian bergerak lebih dinamis dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat.

### **Pengaruh Angka Harapan Hidup dan Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas sumberdaya manusia. Tingginya angka harapan hidup menunjukkan kondisi kesehatan penduduk semakin baik, sedangkan rata-rata lama sekolah mencerminkan tingkat Pendidikan yang telah dicapai masyarakat. Kualitas kesehatan dan pendidikan yang baik berpengaruh terhadap peningkatan dan kemampuan, keterampilan, serta produktivitas tenaga kerja. Meskipun beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut tidak selalu terlihat secara langsung dalam jangka pendek, keduanya tetap menjadi faktor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia.

### **Peran Pelaku Ekonomi dalam Pertumbuhan Ekonomi**

Aktivitas ekonomi tidak terlepas dari peran berbagai pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Rumah tangga menyediakan faktor-faktor produksi sekaligus berperan sebagai konsumen, sedangkan perusahaan menjalankan kegiatan produksi dan investasi. Di sisi lain, pemerintah bertugas mengatur jalannya perekonomian serta menjaga stabilitas ekonomi. Apabila ketiga pelaku tersebut menjalankan fungsinya secara optimal dan saling mendukung, maka proses produksi, distribusi, dan konsumsi dapat berlangsung dengan baik sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu instrumen kebijakan fiskal yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan belanja pemerintah mampu memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi. Alokasi anggaran pada sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat

sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, pengeluaran pemerintah dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara.

### **Pembahasan**

Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Pendapatan per kapita yang lebih tinggi dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga aktivitas ekonomi lebih berkembang. Selain itu, kualitas sumber daya manusia yang tercermin dari tingkat pendidikan dan kesehatan berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Selanjutnya, kebijakan pemerintah melalui pengeluaran publik juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Belanja pemerintah yang diarahkan pada sektor-sektor produktif dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperbaiki infrastruktur, dan menciptakan iklim usaha yang baik. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh satu variabel tertentu, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai aspek ekonomi, sosial, dan kebijakan yang saling mendukung. Oleh karena itu, Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi peran pelaku ekonomi, serta pelaksanaan kebijakan pemerintah yang efektif dan berkelanjutan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan. Pendapatan per kapita menjadi salah satu faktor penting karena mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat dapat mendorong daya beli dan konsumsi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Indikator seperti angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah menunjukkan bahwa kesehatan dan pendidikan yang baik mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dengan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, kemampuan masyarakat dalam menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian akan semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh peran pelaku ekonomi yang terdiri atas rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Rumah tangga berfungsi sebagai penyedia faktor produksi sekaligus konsumen, perusahaan berperan dalam kegiatan produksi dan investasi, sedangkan pemerintah bertugas menjaga stabilitas ekonomi melalui berbagai kebijakan. Kerja sama yang baik diantara ketiga pelaku tersebut dapat menciptakan aktivitas ekonomi yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Di samping itu, pengeluaran pemerintah memiliki kontribusi yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan infrastruktur, peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan, serta pelaksanaan program Pembangunan lainnya. Oleh karena itu, upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan secara terpadu melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi peran pelaku ekonomi, dan pengelolaan kebijakan pemerintah yang efektif agar pembangunan ekonomi dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afifah, (2017) Pengaruh konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah di dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Alfdall, A., & Trialni, M. (2019) Pertumbuhan ekonomi daerah di Sumatera Barat yang dipengaruhi berbagai faktor ekonomi yang masi berkaitan.

Azulaidin (2003) Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara memiliki keterkaitan dengan perbedaan tingkat pembangunan.

Boediono (2013) Pertumbuhan ekonomi, proses peningkatan kapasitas ekonomi yang menghasilkan dari waktu ke waktu. Yogyakarta.

Campbell, Dunnette, Lawler, & Weick (1970).

Erdkhalifal, R. (2020). Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dipengaruhi oleh pendekatan Spatial Regression. *Jurnal Ekonomi Kita*: 122-140.

Farathika P.U. (2020) Pertumbuhan ekonomi di Aceh yang berpengaruh dengan kualitas pembangunan manusia, tingkat kemiskinan, dan tingkat pengangguran. *Jurnal Samudera Ekonomi*, 4/(2).

Ma'ruf & Wihastuti (2008) Perkembangan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh faktor penentu prospek pertumbuhan di masa yang akan datang.